

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 12, Maret 2024, Halaman 6-17
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10634915>

Pendampingan Pemasaran Digital Melalui Sistem Informasi Berbasis Web di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo Jember

Rizal¹, Anugrah Trial Akbar²
¹²Politeknik Negeri Jember
Email: rizalsp2001@yahoo.com

Abstrak

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (Pengabdian Pada Masyarakat) bertujuan untuk membuat website usaha dengan menyediakan informasi tentang dekripsi usaha, produk, titik lokasi yang akurat pada google maps, dan kontak dan email pemasaran usaha. Desain website yang sederhana dibuat untuk memudahkan pengunjung dalam menjelajahi website serta memberikan tampilan dan penjelasan informatif. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan di Dusun Krajan Desa Sabrang Kec. Ambulu Kab. Jember, Februari 2023 sampai Mei 2023. Metode yang digunakan adalah pengamatan, wawancara, dan implementasi langsung website Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo. Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ialah pembuatan website usaha yang dapat meningkatkan kredibilitas serta meningkatkan jangkauan promosi dan pemasaran produk.

Kata kunci: Pemasaran Digital, Website, Usaha Budidaya Anggrek.

PENDAHULUAN

Sejarah Tempat

Anggrek dikenal sebagai tanaman hias yang dimanfaatkan bunganya. Bunga anggrek sangat indah dan mempunyai jenis yang beraneka ragam. Anggrek biasa dijual sebagai tanaman pot maupun sebagai bunga potong. Indonesia memiliki kekayaan jenis anggrek yang sangat tinggi, terutama anggrek epifit yang hidup di pohon-pohon hutan, dari Sumatra hingga Papua. Anggrek juga menjadi salah satu puspa pesona Indonesia.

Anggrek sering digunakan sebagai simbol dari rasa cinta, kemewahan, dan keindahan selama berabad-abad. Bangsa Yunani menggunakan anggrek sebagai simbol kejantanan. Sementara bangsa Tiongkok pada zaman dahulu kala mempercayai bahwa anggrek sebagai tanaman yang mengeluarkan aroma harum dari tubuh Kaisar Tiongkok. Dengan alasan inilah anggrek banyak disukai dan dibudidayakan. Salah satu tempat budidaya anggrek yang berada di kabupaten jember adalah usaha budidaya anggrek watuulo. Tepatnya di desa sabrang, kecamatan ambulu, kabupaten jember. Nursery sebagai usaha budidaya ini didirikan pada tanggal 3 September 2018. Jenis anggrek yang dibudidaya ditempat ini meliputi anggrek hybrid dan spesies.

Kegiatan Organisasi

Kegiatan yang dilakukan di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo adalah jual beli tanaman anggrek terutama jenis hybrid, jual beli media tanam, dan vitamin anggrek. Selain itu, budidaya atau konservasi juga menjadi fokus utama. Jenis anggrek yang dibudidaya ditempat ini adalah anggrek sepsies. Anggrek spesies menjadi fokus utama untuk dibudidayakan karena keberadannya di alam liar semakin langka. Hal ini dikarenakan oleh perburuan liar dan pembukaan hutan sebagai lahan perkebunan dan juga pemukiman. Maka dari itu konservasi anggrek spesies perlu dilakukan untuk menjaga kelestariannya.

Kelembagaan

Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam sebuah organisasi guna menjalankan kegiatan produksi dan operasional. Adapun sumber daya manusia yang terlibat dalam Usaha Angrek Watu Ulo yaitu seorang pemilik, 1 orang bagian keuangan, 1 orangdi bagian Personalia, 1 Orang di bagian operasional, 1 orang di bagian pemasaran dan 2 orang pekerja.

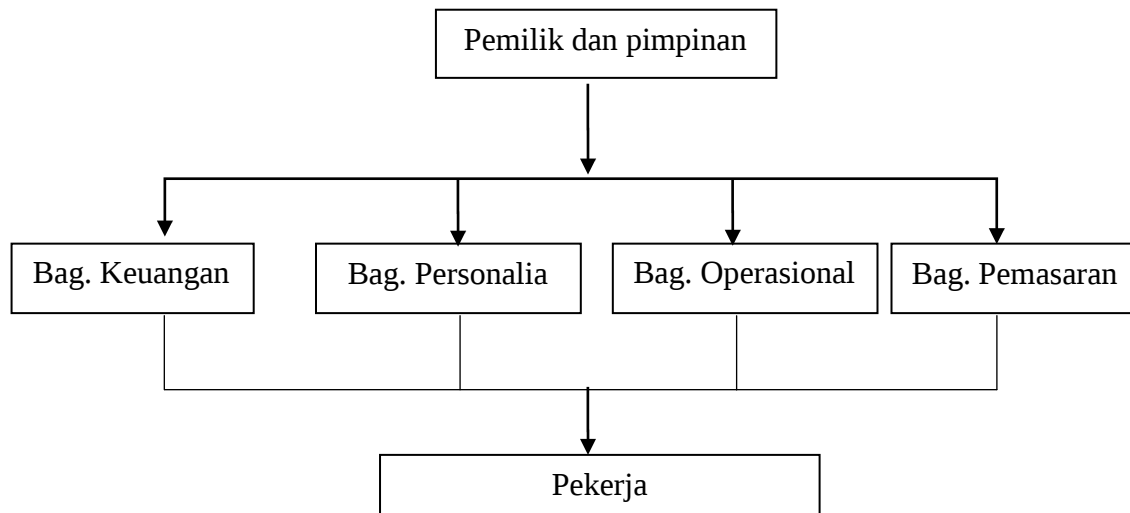


Diagram 1 Struktur Organisasi Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo.

Karakteristik Spesifik Organisasi

Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo adalah usaha yang bergerak di bidang usaha jual beli Angrek Spesies dan Angrek Hybrid, media tanam Angrek berupa pot dan pakis sebaga media tanam angrek, dan vitamin angrek produksi rumahan. Pemilik Usaha memiliki tugas mengawasi, mengambil keputusan serta berwenang untuk mengontrol keuangan usaha melalui bagian keuangan. Bagian personalia pada usaha budidaya angrek watu ulo membantu pemilik untuk menyusun anggaran tenaga kerja yang diperlukan, menentukan dan memberikan sumber-sumber tenaga kerja, mengurus dan mengembangkan keahlian pekerja. Pemilik juga Melakukan Perencanaan & Pelaksana kegiatan Operasional melalui bagian operasional dan bagian pemasaran melakukan rencana sarana yang diperlukan untuk menerima umpan balik pelanggan, melacak trend dan memantau persaingan dan mencari dan menggunakan alat pemasaran yang efektif dan bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Rencana dan Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo dimulai dari pengajuan surat permohonan kesediaan untuk ditempati magang. Selanjutnya peserta magang melakukan pengenalan dan adaptasi dengan kondisi usaha. Kegiatan yang dilakukan peserta mengidentifikasi permasalahan yang ada di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo.

Permasalahan yang ditemui di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo, mahasiswa mendaftar semua permasalahan kemudian mendiskusikan dengan pembimbing baik yang dilapang dan kampus untuk kemudian menyusun cara penyelesaiannya. Melakukan wawancara untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Melakukan dokumentasi untuk menunjang laporan kegiatan Praktik Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat (Pengabdian Pada Masyarakat) agar mendapatkan hasil yang dibutuhkan.

Analisis Masalah

Produktifitas Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo yang dikembangkan secara intensif sangat dipengaruhi oleh tiga faktor penting yaitu : bibit, pembeli dan manajemen, dimana dari ketiga faktor itu tidak dapat dipisahkan saling berkaitan dan mendukung. Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo merupakan usaha yang bergerak dibidang agribisnis bunga hias. Berdasarkan hasil pengamatan selama persiapan kegiatan magang yang telah dilakukan, permasalahan yang ada pada Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo adalah pada cara pemasaran yang masih sederhana. Selama ini pemasaran dilakukan dengan cara melalui story Whatsapp pemilik dan Instagram. Sehingga adanya Website tentunya di harapkan dapat menjadi salah satu aspek penting untuk meningkatkan volume penjualan produk usaha budidaya anggrek watu ulo.

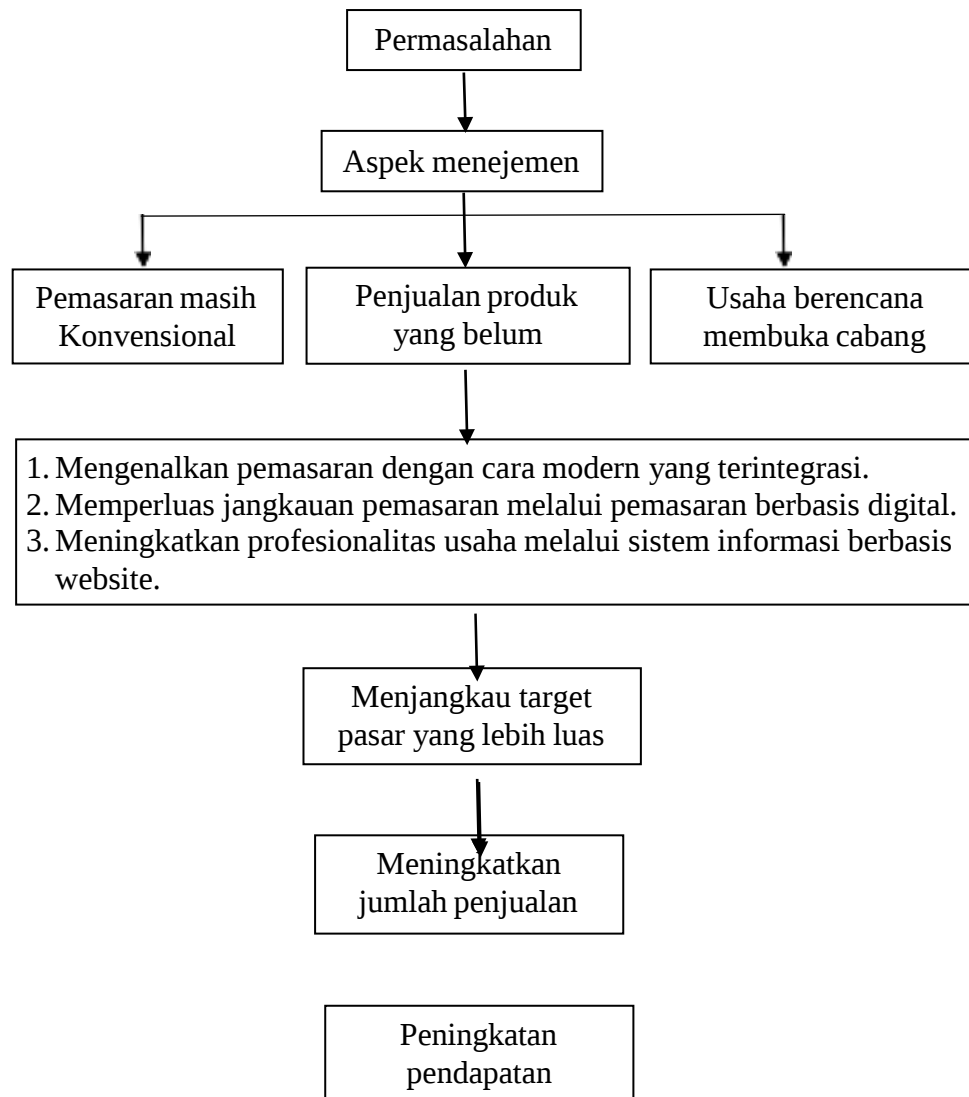


Diagram 2. Kerangka Pendekatan Masalah dan Inovasi Kegiatan

Rancangan Pemecahan Masalah

Strategi bisnis yang paling relevan dan mampu menjawab tantangan kompetisi pasar yang semakin meningkat adalah strategi bisnis yang mampu mengakomodir kriteria pasar melalui pemanfaatan berbagai jenis sarana dan prasarana yang juga semakin maju dan berkembang. Salah satu strategi tersebut adalah strategi dalam aspek pemasaran menggunakan alat digital atau dikenal dengan digital marketing, yaitu metode pemasaran yang dilakukan menggunakan bantuan instrumen digital, utamanya internet beserta beragam aplikasi yang terdapat di dalamnya dan peralatan yang mendukung penggunaan media tersebut, yang memungkinkan terciptanya sebuah jaringan atau keterhubungan dengan banyak pihak, dalam hal ini antara produsen/penjual dengan pelanggan, tanpa dibatasi oleh jarak, waktu, dan tempat.

Permasalahan yang ditemui di lapang ialah penjualan produk angrek hybrid, media tanam dan vitamin angrek yang dikembangkan di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo tidak mencapai target penjualan yang maksimal. Ketika produk angrek hybrid, media tanam dan vitamin angrek. Hal ini berdampak pada manajemen operasional penambahan tenaga untuk perawatan angrek dan kurangnya sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan usaha.

Rencana pemecahan masalah yang dilakukan pada kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (Pengabdian Pada Masyarakat) guna meningkatkan volume penjualan

produk Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo adalah memanfaatkan media internet sebagai media digital dan promosi yang dapat menjangkau target pasar secara luas. Dalam hal ini pembuatan website usaha dengan isi konten yang berkualitas serta informasi yang jelas seperti alamat, kontak, email, dan informasi yang terbaru atau up to date dari Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo. Melalui website tersebut dapat dijadikan sebagai toko online dimana pelanggan dapat melakukan transaksi jual beli di dalamnya.

Pendekatan Metode

Pendekatan dalam pemecahan masalah terkait tidak maksimalnya penjualan produk angrek hybrid, media tanam dan vitamin angrek yaitu dengan cara memberi pemahaman terkait pentingnya strategi pemasaran kepada pihak usaha. Hal berikutnya ialah memberi pengetahuan mengenai pemasaran berbasis internet dan memberikan edukasi pentingnya pemasaran digital melalui website.

Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yaitu membuat website usaha dengan isi konten yang jelas, lengkap dan informatif. Pada tahap persiapan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pemilik Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo terkait website yang dibuat serta mempersiapkan edukasi mengenai pekerja terlibat dalam penggunaan website.

Tahap selanjutnya adalah pembinaan kepada bagian pemasaran sebagai bagian yang terlibat langsung dalam pemasaran melalui website. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai fungsi dari website tersebut. Selain itu proses pembuatan juga diperlukan pendataan informasi usaha sebagai bahan dari konten website. Pendataan informasi disesuaikan dengan kondisi di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan.

Proses dan output kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan selama 3 bulan. Pada 1 bulan pertama digunakan untuk diskusi dan identifikasi masalah. Pada bulan berikutnya melakukan pencatatan data informasi terkait konten dari website yang dibuat. Pembuatan website usaha ini membutuhkan waktu selama 2 bulan. Output dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yakni website usaha yang dapat digunakan secara terus menerus oleh usaha untuk informasi dan pemasaran melalui internet.

Instrumen Kegiatan

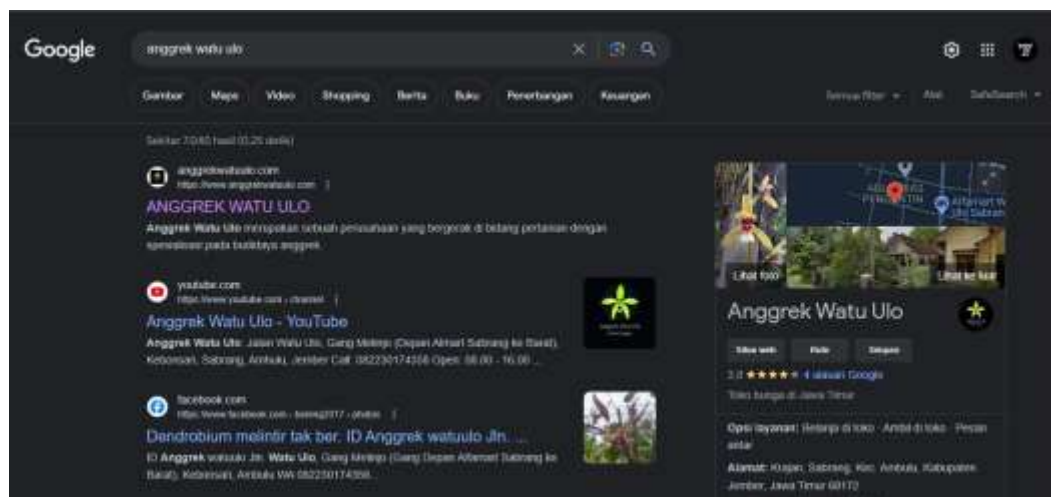
Instrumen yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah buku catatan, data dari Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo (yakni profil usaha, alamat, produk, kontak usaha, email, kontak pemasaran).

Keterlibatan Stakeholder

Pelaksanaan pemecahan masalah yang dilakukan, melibatkan pemilik usaha secara bersama-sama. Hal ini dimaksudkan agar pemilik usaha mengetahui sebab masalah dan cara penyelesaian lebih tepat sasaran. Stakeholder yang terlibat yaitu pemilik dan bagian pemasaran di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo.

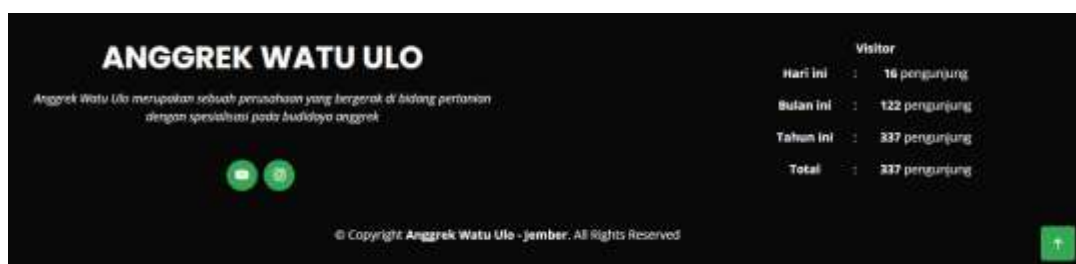
HASIL

Optimalisasi pembuatan website sebuah usaha dapat dilihat dari kemudahan web tersebut dapat mudah di temukan atau di akses melalui hasil pencarian dari mesin pencarian internet. Pemilihan domain anggrekwatuulo.com digunakan sebagai alamat website dari usaha budidaya anggrek watu ulo itu sendiri dengan masukan dari tempat usaha yang telah terlebih dahulu muncul di media sosial yang sebelumnya digunakan.



Gambar 1. Hasil mesin pencarian google

Berdasarkan hasil statistik website diperoleh data bahwa dalam waktu kurang dari satu bulan terdapat terdapat jumlah IP address yang terus meningkat untuk mengunjungi website usaha budidaya anggrek watu ulo. Hal ini dapat dijadikan sebagai indikator bahwa semakin banyak jumlah pengunjung website maka semakin dikenalnya produk dari usaha budidaya anggrek watu ulo, sehingga dapat berdampak pada jumlah penjualan dari produk yang dihasilkan.



Gambar 2. Jumlah Pengunjung Website.

Website usaha budidaya Anggrek Watu Ulo yang telah dibuat dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat adalah sebuah platform yang menawarkan berbagai produk dan layanan yang disediakan oleh usaha tersebut. Desain website tersebut dibuat dengan tampilan yang sederhana, menarik, profesional, dan sesuai dengan identitas usaha tersebut. Website juga menyediakan halaman "Tentang Kami" yang memberikan informasi tentang narasi singkat tentang usaha budidaya Anggrek Watu Ulo. Halaman ini dapat memberikan kepercayaan kepada pengunjung bahwa usaha tersebut adalah objek usaha yang dapat dipercaya dan memiliki keahlian di bidangnya. Halaman beranda website menampilkan informasi tentang usaha melalui narasi yang mendeskripsikan tentang usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo.

Website yang di buat sebagai implementasi dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat juga dilengkapi dengan menu navigasi yang memudahkan pengunjung dalam menjelajahi halaman-halaman lainnya. Misalnya, terdapat halaman "Produk" yang berisi daftar produk yang tersedia, beserta deskripsi, foto, dan harga. Pengunjung dapat dengan mudah melihat dan memilih produk yang ingin mereka beli. Untuk meningkatkan interaksi dengan pengunjung website, terdapat kontak yang memungkinkan pengunjung mengirimkan pertanyaan, pesan menggunakan platform WhatsApp yang dapat terintegrasi langsung dari menu yang terdapat di tombol dalam opsi produk, atau permintaan informasi lebih lanjut. Selain itu, terdapat pula tautan ke media sosial atau akun lainnya yang terkait dengan usaha tersebut.

Fitur "Pelatihan" juga terdapat pada halaman utama website yg bertujuan sebagai inovasi usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo dalam pengembangan Usaha. Fitur ini bertujuan untuk menarik calon pelanggan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang perawatan dan perlakuan dalam pemeliharaan tanaman anggrek.

Fitur “testimony” atau pernyataan yang diberikan dapat berupa respon positif maupun negatif, tergantung dari kesan yang diterima oleh orang yang memberikan testimoni. Kehadiran testimoni dapat menguntungkan banyak pihak. Melalui testimoni Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo terbantu untuk memasarkan produknya secara masif dari testimoni positif yang diberikan oleh para pelanggan atau pengunjung. Testimoni positif mampu membuat orang lain tertarik untuk membeli produk yang dijual serta dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk, pelayanan, maupun reputasi

Secara keseluruhan, website usaha ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang mudah, informatif, dan memikat bagi pengunjung. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kredibilitas usaha, mempromosikan produk dan layanan yang ditawarkan, dan membangun hubungan yang baik dengan calon pelanggan.

PEMBAHASAN

Menurut (Elgamar, 2020:3) website adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling berkaitan satu dengan yang lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya. Website merupakan salah satu media internet yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran produk dalam bentuk pemasaran digital. Usaha Budidaya Watu Ulo memiliki strategi pemasaran yang masih semi digitalisasi yaitu memperkenalkan produknya melalui media sosial berupa Instagram dan story Whatsapp di kotak dan pengikut akun Instagram pemiliknya. Pengalihan cara pemasaran dari yang konvensional menuju pemasaran modern memerlukan strategi yang bisa meyakinkan usaha bahwa pemasaran modern dapat meningkatkan volume penjualan. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan cara memperkenalkan media internet berbasis website serta memberikan gambaran dan informasi terkait pemasaran berbasis web. Pengenalan dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada pemilik Usaha Budidaya Anggrek Watu ulo.

Menurut (Gunawan, 2012), sosialisasi merupakan proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan rencana strategi pemasaran modern berbasis website serta rencana rancangan website yang dibuat. Sosialisasi melibatkan pemilik Usaha Anggrek Watu Ulo untuk memberikan arahan, masukan dan saran dalam pembuatan website usaha.

Pendekatan dan sosialisasi yang dilakukang pada penerapan penggunaan produk dari program yaitu bagaimana mitra sebagai pengguna dapat menggunakan website usaha dengan benar dan optimal. Hal pertama yang dilakukan setelah website selesai yaitu memberikan pengertian untuk setiap bagian website usaha dan fungsi dari tombol yang ada pada setiap website usaha tersebut yang tujuan untuk menarik pelanggan untuk dapat tertarik melakukan transaksi terhadap produk usaha Anggrek Watu Ulo yang ada di sebsite usaha tersebut. Hal yang kedua dilalukan dalam realisasi penggunaan website usaha sebagai produk progrsm Pengabdian Pada Masyarakat ini sdsllh csrs menggunakan administrator website yang fungsinya untuk mengontrol semua tampilan informasi yang terdapat pada setiap halaman website, dari bagian header, body, tampilan produk yang tersedia, harga produk, foto dan deskripsi produk, kontak informasi, peta, dan footer yang terdapat pada websirte. Hal yang terakhir ada memberikan pengertian tentang proses meperpanjang *hosting* website, melakukan pencadangan data website dan melakukan pemeriksaan terhadap keamanan website dari serangan *malware*, *virus* dan *hacker* yang dapat merusak atau bahkan menghancurkan website usaha budidaya Anggrek Watu ulo dengan cara melakukan pmeriksaan secara berkala pada data server Website usaha budidaya Anggrek Watu ulo kepada pimpinan sekaligus pemilik udaha budidaya.

1. Pemasaran Digital

Pemasaran digital merupakan metode pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Website merupakan salah satu bagian dari digitalisasi metode pemasaran digital. Menurut (Chaffey D, 2009), peran pemasaran digital menjadi hal penting sesuai perkembangan teknologi digital dan mengembangkan rencana untuk menarik pelanggan serta mengarahkannya pada perpaduan antara komunikasi elektronik maupun konvensional. Selain dapat digunakan sebagai media pemasaran, website juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam kredibilitas sebuah usaha atau usaha.

Hal yang dilakukan dalam implementasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam penerapan pemasaran digital berbasis website adalah membuat desain web sesuai dengan jenis dan kebutuhan. Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang budidaya anggrek. Website yang dibuat menggunakan jenis company website atau website usaha. Isi dari konten website Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo adalah informasi usaha yang meliputi profil, alamat, kontak berupa alamat email, no. telepon serta produk dan cara pemesanan. Desain website Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo dibuat menyesuaikan dengan jenis website yang dibutuhkan. Kontak usaha dibuat untuk memudahkan pengunjung website untuk menghubungi usaha. Maka dari itu dalam website ditambahkan juga tombol yang terhubung langsung ke whatsapp kontak pemasaran, sehingga untuk pengunjung yang ingin membeli produk dapat langsung terhubung ke whatsapp pemasaran Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo. Pengunjung website yang terkesan dengan produk dan pelayanan usaha dan pengunjung ingin membagikan produk dari Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo dapat langsung membagikan tautan dari tombol “share” yang ada pada setiap laman produk. Hal lain yang dilakukan dalam interaksi dengan pengunjung Usaha Anggrek Watu Ulo baik langsung ke lokasi usaha ataupun secara digital guna meningkatkan kredibilitas usaha yaitu adanya laman “testimony” dari pengunjung yang memberikan Opini pribadi tentang usaha tersebut.

Bagian terakhir pada website Usaa Budidaya anggrekw watu ulo adalah tampilan data jumlah pengunjung website yang menampilkan jumlah data pegujung harian, mingguan, bulanan, tahunan dan jumlah total pengujung website. Hal ini dilakukan untuk meberikan validasi secara pemasaran digital bahwa website udaha budidaya anggrekw watu ulo memiliki kridibilitas sebagai representasi dari udaha tersebut.



Gambar 3. Tampilan Menu Beranda
TENTANG KAMI

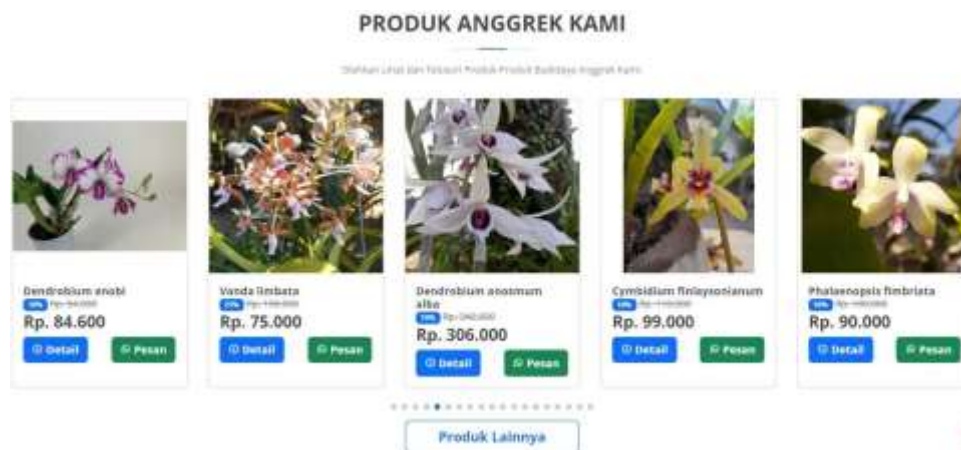


Anggrek Watu Ulo yang berlokasi di Jin. Watu Ulo, Gang Melinjo, Kebonsari, Sabrang, Ambulu, Jember merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dengan spesialisasi pada budidaya anggrek. Anggrek Watu Ulo ini didirikan dengan tujuan untuk memproduksi anggrek berkualitas tinggi dan memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat akan tanaman hias ini.

Anggrek Watu Ulo memiliki tim ahli yang berpengalaman di bidang budidaya anggrek dan memiliki fasilitas yang lengkap untuk memastikan kualitas anggrek yang dihasilkan. Mulai dari media tanam, peralatan irigasi, hingga pupuk, semuanya disediakan secara lengkap untuk mendukung pertumbuhan anggrek yang optimal.

Perusahaan ini juga memperhatikan aspek lingkungan dengan menerapkan praktik budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selain itu, perusahaan ini juga menawarkan layanan konsultasi dan pengiriman anggrek ke seluruh wilayah Indonesia untuk memudahkan pelanggan dalam memperoleh tanaman hias yang mereka inginkan.

Gambar 4. Tampilan Menu Tentang Usaha.



Gambar 5. Tampilan Menu Tentang Produk



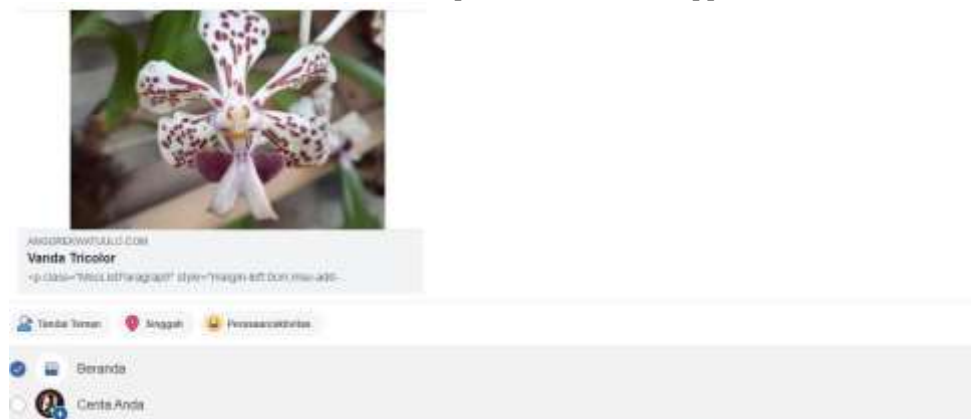
Gambar 6. Tampilan Tentang Detail Produk



Gambar 7. Tampilan Tentang Pelatihan dan Testimoni



Gambar 8. Tampilan Menu WhatsApp



Gambar 9. Tampilan Membagikan Tautan di Media Sosial



Gambar 10. Tampilan Kontak Usaha

Table 1. Item dalam Website

No	Nama Item	Keterangan
1	Domain	Domain berfungsi sebagai alamat website, domain yang dipilih adalah anggrekwatuulo.com
2	Header	Header dalam website Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo digunakan untuk meletakkan logo dan menu website
3	Menu	Menu berfungsi untuk mengarahkan pengunjung website ke halaman utama yang mengarah pada beranda, tentang usaha, produk dan kontak usaha.

4	Body (Konten Utama)	Body website berisi informasi usaha yaitu Tentang usaha, produk yang dijual, jasa pelatihan yang ditawarkan, testimoni pengunjung, lokasi dan alamat Usaha.
5	Footer	Footer berada dibagian paling bawah website yang berisi informasi hak cipta website, link media sosial, deskripsi singkat usaha dan jumlah pengunjung website.

Sumber: Data Pengabdian Pada Masyarakat (2023)

Maintenance Web

Website terdiri atas file-file dan database yang besar. Website yang telah dipublikasi dapat diakses secara terus menerus selama 24 jam oleh pengunjung secara digital melalui internet. Menurut Sibero (2013) web merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. Maka dari itu diperlukan adanya maintenance atau perawatan website. Perawatan website dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh file-file website berfungsi dengan normal sebagaimana mestinya. Maintenance website mutlak harus dilakukan oleh pengelola website. Maintenance website perlu dilakukan secara berkala yaitu setiap bulan. Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo mempercayakan maintenance website kepada staff yang telah ditunjuk untuk mengelola dan maintenance website usaha. Maintenance website yang dapat dilakukan adalah:

1. Memelihara Hosting
2. Memperhatikan durasi Masa Aktif
3. Backup Data Website di Hosting
4. Memeriksa Komponen Website
5. Memastikan seluruh halaman dan tautan berjalan baik
6. Memelihara dan memperbaiki struktur desain
7. Mempertahankan serangan hacker.

Implikasi Manajerial

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo yaitu dengan pembuatan website sebagai sarana pemasaran digital menunjukkan adanya perubahan bagi Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo. Website dapat dijadikan sebagai media informasi, promosi dan pemesanan produk melalui kontak yang disediakan di website Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo. Hasil dari Pengabdian Pada Masyarakat menunjukkan adanya perubahan sebelum dan sesudah dilakukan Pengabdian Pada Masyarakat (Tabel 5). Keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan analisis masalah di lapang dan memberikan solusi berbasis teknologi.

Tabel 2. Hasil Implikasi Manajerial

Sebelum Pengabdian Pada Masyarakat	Sesudah Pengabdian Pada Masyarakat
Informasi di google untuk website resmi Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo tertaut dengan website hasil pencarian yang tidak sesuai sehingga informasi usaha dinilai tidak jelas	Website yang tercantum pada hasil pencarian google tertaut langsung ke website resmi Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo

Pemasaran masih semi digitalisasi mengandalkan promosi melalui story WhatsApp dan Instagram	Pemasaran dilakukan secara online melalui website sehingga dapat meningkatkan jangkauan pemasaran yakni pada kurun waktu satu bulan pengunjung website yang terus meningkat.
Tidak adanya informasi usaha yang jelas yang mengakibatkan menurunkan kepercayaan pelanggan atau calon pembeli.	Meningkatkan kredibilitas perusahaan melalui website dengan cara mencantumkan informasi usaha yang jelas, lengkap dan informatif serta terus memberikan informasi terbaru serta mencantumkan informasi alamat, kontak serta email yang jelas

Sumber: Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (2023)

Melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan adanya respon baik dari Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo. Hal ini dikarenakan selama usaha didirikan dengannya Anggrek Watu Ulo belum memiliki website resmi usaha. Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo ikut mendampingi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat mulai dari analisis permasalahan hingga perencanaan pembuatan website sebagai pemecahan masalah. Kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya perubahan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Tabel 5. menunjukkan sebelum adanya Pengabdian Pada Masyarakat Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo tidak memiliki website resmi serta website yang tercantum dalam google tertaut dengan website usaha lain. Pemasaran yang dilakukan Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo sebelum adanya Pengabdian Pada Masyarakat masih semi digitalisasi mengandalkan promosi melalui story WhatsApp dan Instagram. Setelah dilakukan Pengabdian Pada Masyarakat yaitu pemasaran digital melalui web menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengunjung web setiap harinya. Peningkatan pengunjung website yang terjadi selama kurun waktu 1 bulan berdampak pada keputusan pembelian pengunjung website yaitu menarik 1 pengunjung untuk melakukan transaksi pembelian melalui kontak pemasaran yang telah dicantumkan dalam website.

SIMPULAN

- 1) Website Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo yang telah dibuat merupakan salah satu inovasi pemasaran digital berbasis internet dan memberikan dampak dalam meningkatkan kredibilitas usaha.
- 2) Pembuatan website dengan desain yang menarik dan sederhana serta memudahkan pengunjung dalam menjelajahi website Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo selain itu website dilengkapi dengan informasi usaha yang jelas dan informatif dan melibatkan usaha dalam pembuatan serta perawatan website.
- 3) Pemasaran digital berbasis website sangat memudahkan perusahaan dalam mengelola promosi produk secara online berbasis web sehingga berdampak pada semakin luasnya jangkauan pemasaran produk Usaha Budidaya Anggrek Watu Ulo.

SARAN

Usaha dapat meningkatkan optimasi website agar bisa mendapatkan ranking teratas di hasil pencarian google dengan kata kunci pencarian yang lebih general mengenai topic usaha anggrek serta mencantumkan alamat website pada tautan yang dapat dilakukan di media sosial untuk pemasaran digital yang lebih masif.

REFERENSI

- Selayang pandang, <https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/geografis-dan-topografi/#:~:text=Secara%20geografis%20Kabupaten%20Jember%20berada,114003%2742%E2%80%9D%20Bujur%20Timur>. Diakses pada 1 Desember 2022.
- Sandra, E. 2005. Membuat Anggrek Rajin Berbunga. Penebar Swadaya. Jakarta. 86 hal. Diakses pada 1 Desember 2022.

- BPS Jember, 2020. <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2021/11/08/325/jumlah-tanaman-menghasilkan-rata-rata-produksi-dan-total-produksi-tanaman-hias-menurut-jenis-tanaman-di-kabupaten-jember-2020.html>. Diakses pada 1 Desember 2022.
- KonsepBPSJember,2020.Jhttps://jemberkab.bps.go.id/subject/55/hortikultura.html#subjekViewTab1. Diakses pada 1 Desember 2022.
- Elgamar. (2020). KONSEP DASAR PEMROGRAMAN WEBSITE DENGAN PHP (N. Pangesti (ed.)). CV. Multimedia Edukasi
- Chaffey, D., Chadwick, F. E., Mayer, R., & Johnston, K. (2009). Internet Marketing: Strategy, Implementation, and Practice. United States: Prentice Hall.
- Kotler, Philip. 2017. Business & Economics - Sales & Marketing. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey
- Dini. (2015, November 7). 14 Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli. Diambil kembali dari Dosen it: <https://dosenit.com/kuliahit/sistem-informasi/pengertiansistem-informasi-menurut-para-ahli>
- Fitriansyah, A. (2015). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web dan SMS (Short Message Service) Gateway Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelekar. Skripsi, xviii.
- Hamidi, A. A. (2016). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Pulokulon. Skripsi, vii.
- Min, M. (2015, Juni 20). Pengertian Sistem Menurut Para Ahli . Retrieved from cendekia02.blogspot.com: <http://cendekia02.blogspot.com/2015/06/pengertian-sistemmenurut-para-ahli.html>
- Novitasari, C. (2018, September 26). Pengertian Analisis Pieces dan Contohnya . Dipetik November 7, 2019, dari pelajarindo.com: <https://pelajarindo.com/pengertian-analisis-pieces-contoh/>
- Sujatmiko, E. (2012). Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Wijaya, T. (2009, 09). Model-Driven Development. Dipetik Juni 11, 2019, dari Information System Lecture Notes: <http://trinsnadi169.blogspot.com/2009/09/model-driven-development.html>
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zakky. (2018, Mei 16). Pengertian Sistem Menurut Para Ahli dan Secara Umum. Retrieved from Zona Referensi: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-sistem/>
- Tiago, Maria Teresa P.M. Borges. And Jose Manuel C. Verissimo. 2014. Digital Marketing and Social Media: Why Bother?. Business Horizons. 57(6), 703- 708.
- Tedjasuksmana, Budianto. 2015. Potret Umkm Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014, 189–202
- Purwana ES, Dedi., Rahmi., dan Shandy Aditya. 2017. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). EISSN: 2580-4332. Vol.1 No. 1, Juli 2017.
- Darmawan, D. 2012. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya: